

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh kesimpulan yaitu:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dikarenakan bank tidak dapat memaksimalkan modal yang dimiliki. Bank dengan modal tinggi tetapi tidak dapat memakai modalnya dengan efektif untuk memperoleh laba maka modal juga tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.
2. BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Kondisi ini disebabkan tingginya nilai BOPO maka dapat menggambarkan kurang efisiennya manajemen bank untuk mengolah biaya operasional yang akhirnya akan diikuti dengan turunnya profitabilitas bank.
3. FDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal tersebut dikarenakan banyaknya dana pihak ketiga dari masyarakat yang didapat bank sehingga akan memberikan peluang bagi bank untuk meningkatkan pembiayaan yang dikeluarkan. Tingginya pembiayaan yang disalurkan bank dapat membuat perolehan laba bank makin tinggi, yang akibatnya kinerja keuangan bank juga akan meningkat.
4. NPF tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan (ROA). Kondisi ini dikarenakan bank umum syariah mempunyai rata-rata risiko pembiayaan lebih rendah dari 5%. Rendahnya tingkat risiko pembiayaan tidak dapat berpengaruh pada tingkat kecukupan modal, sehingga tidak dapat juga berpengaruh pada kinerja

keuangan. Selain itu, rata-rata bank umum syariah sudah menggunakan prinsip kehati-hatian ketika menyalurkan kredit, yang akhirnya dapat mengurangi kerugian pengaruh dari pembiayaan bermasalah.

5. NPF mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA). Kondisi ini memperlihatkan bahwa tingginya risiko pembiayaan, maka akan semakin memperbesar biaya. Hal tersebut akan mengganggu kinerja bank, sehingga akan membuat laba yang diperoleh bank menurun.
6. NPF tidak mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh FDR terhadap kinerja keuangan (ROA). Kondisi ini karena sikap kehati-hatian manajemen bank ketika memberikan pembiayaan yang akhirnya dapat meminimalkan kerugian atas gagalnya nasabah dalam melunasi hutangnya serta membuat NPF tidak terlalu berpengaruh pada hubungan FDR dan ROA.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan di penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 sampel bank umum syariah, oleh karena itu besaran data yang diperoleh sebanyak 72 data. Batasan data yang digunakan di penelitian ini ialah hanya kuartal I 2017 sampai kuartal IV 2022, bank umum syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan kuartal I – IV, serta terdapat Bank yang mengalami kerugian.
2. Dalam penelitian ini nilai uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yakni pada analisis regresi linier berganda sebesar 0,696 atau 69,6% dan nilai

*Moderated Regression Analysis* (MRA) yaitu sebesar 0,771 atau 77,1%, sehingga hipotesis yang dapat diterima hanya sedikit.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan diatas, saran dari penulis yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan periode penelitian untuk mendapat hasil yang lebih bagus, atau untuk membandingkan hasil penelitian dengan memanfaatkan populasi bank syariah di Indonesia serta dapat mengembangkan populasi penelitian diluar negara Indonesia.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen yang dapat berpengaruh pada kinerja keuangan, seperti tingkat suku bunga kredit, pembiayaan bagi hasil, *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan inflasi. Dapat juga mengganti variabel moderasi lain seperti dana pihak ketiga, *Net Operating Margin* (NOM) dan *Good Corporate Governance* (GCG).